

# karya ilmiah

*by* Sri Susanti

---

**Submission date:** 02-Aug-2022 09:49AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1877937678

**File name:** 16.\_deskripsi\_karya\_ilmiah\_educasi\_covid.pdf (16.01K)

**Word count:** 629

**Character count:** 4184

## EDUKASI DAN PEMBERDAYAAN SATGAS COVID-19 DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA CLUSTER PESANTREN

### DESKRIPSI:

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengarahan dan penyuluhan bagaimana pencegahan dan penanggulangan penularan covid-19 ini ke semua santri Pondok Pesantren supaya tidak menimbulkan kluster baru. Sehingga masyarakat pesantren dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya. Desain untuk mencapai tujuan tersebut dengan cara memberikan edukasi dan pelatihan untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan. Materi utama pelatihan ini adalah penayangan video berupa animasi yang berisi panduan pencegahan penularan covid-19 pada cluster pesantren supaya tidak muncul cluster baru. Sasaran program adalah tim satgas covid-19 Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, yang terdiri dari pengelola, pengasuh dan sebagian santi yang telah terpilih menjadi responden.

Permasalahan penting yang harus segera diselesaikan pada kehidupan kesehatan masyarakat Pesantren di Pondok Pesantren Wali Songo ini adalah masih rendahnya kesadaran dalam memakai masker dan menjaga jarak serta tingginya religiusitas masyarakat Pesantren yang menimbulkan sikap mengabaikan terhadap bahaya covid-19 (hasil wawancara dengan satgas covid Pesantren). Hal ini sangat berpotensi menimbulkan permasalahan munculnya kluster baru. Salah satu cara untuk mencegah penyebaran dan penularan covid-19 pada masyarakat Pesantren adalah memberikan edukasi dan penyuluhan kepada satgas covid Pesantren sebagai penanggung jawab pencegahan penyebaran covid di Pondok Pesantren yang dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat Pesantren. Satgas covid harus ditingkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan, terutama kesadaran dalam memakai masker, mencuci tangan dengan air bersih dan menjaga jarak kerumunan. Selain itu Satgas covid juga harus mempunyai ketrampilan dalam mengkomunikasikan tentang bahaya covid-19, dan harus bisa menjadi sumber informasi akurat supaya dapat mencegah dan memutus mata rantai penularan covid-19.

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan beberapa tahapan dalam penerapan teknologi kepada Mitra, yaitu: (1) Tahap identifikasi. Pada tahap ini kami menggunakan metode terjun langsung ke pesantren dengan melakukan penggalan informasi terkait tugas dan peran satgas covid 19, dan pencegahan Covid 19 di Pondok Pesantren Wali Songo dengan prinsip penekanan pada perilaku 3 M yaitu Iman, Aman dan Imun. Pelaksanaan *Focus Group Discussion* dan edukasi serta penyuluhan pencegahan penularan covid-19 menggunakan media video, (2) Tahap penayangan video. Materi video meliputi perubahan perilaku di masa pandemi covid 19 dengan acuan referensi dari Satgas Covid Pusat. Perubahan perilaku yang di masukkan dalam video meliputi penggunaan masker yang benar, cuci tangan yang benar, *social distancing*, (3). Tahap sosialisasi dan penyebaran video. Tahap ini merupakan proses sosialisasi video ke seluruh warga pesantren dengan bantuan satgas covid pesantren, dan penyebaran video melalui laman Youtube. Video dokumenter tersebut di unggah melalui Channel Youtube LPPM, (4). Tahap evaluasi. Tahap ini bertujuan untuk

mengevaluasi santri dan seluruh warga Pesantren dan melakukan review apakah masyarakat pesantren sudah cukup paham dengan program yang kami jalankan atau malah program kami tidak membawa dampak yang cukup baik bagi pesantren.

Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan dan penguasaan penanganan covid-19 sesuai protocol kesehatan, dengan tingkat prosentasi 91,1%. Artinya pelatihan dan penyuluhan ini dinilai efektif dalam penanganan covid-19 dan munculnya kluster baru di pesantren. Setelah dilakukan pelatihan sehari berupa penyampaian materi dan penayangan video animasi tentang pencegahan dan penularan covid-19, dan dalam rangka pemberdayaan satgas covid-19 pondok pesantren, bisa disimpulkan bahwa pengetahuan peserta pelatihan meningkat signifikan, dari 44,4% meningkat tajam menjadi 91,1%. Fakta ini menunjukkan bahwa seluruh peserta layak menjadi tim satgas covid-19. Hal ini karena antusiasme dari para peserta pelatihan dan juga dukungan penuh dari mitra dalam hal ini adalah pimpinan pondok pesantren. Peserta pelatihan seluruhnya aktif dan memiliki ketrampilan yang memadai dalam penanganan penularan covid-19. Supaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bisa membuahkan hasil yang optimal, kami menyarankan untuk memperluas kegiatan pengabdian ini dengan melibatkan seluruh warga santri, untuk melatih ketrampilan dalam pencegahan penularan covid-19 secara mandiri. Program pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tim satgas covid-19 sehingga mampu mencegah timbulnya kluster baru di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

# karya ilmiah

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://lp3m.unuja.ac.id">lp3m.unuja.ac.id</a> Internet Source	9%
2	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://www.msn.com">www.msn.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://trisakti.ac.id">trisakti.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://conference.um.ac.id">conference.um.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://surabaya.liputan6.com">surabaya.liputan6.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://wartakota.tribunnews.com">wartakota.tribunnews.com</a> Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On